

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai bagian dari sistem pendidikan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berperan penting dalam meningkatkan kualitas siswa yang memiliki kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, serta keterampilan untuk bekerja mandiri dan berdisiplin tinggi sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Berdasarkan peran tersebut, maka siswa SMK kejuruan teknik listrik diharapkan mampu menguasai beberapa mata pelajaran sesuai kompetensinya yaitu gambar teknik dan instalasi penerangan listrik agar dapat nantinya menerapkan ilmu di lapangan kerja. Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas siswa terhadap pengetahuan dan keterampilan ialah melalui peningkatan kualitas pembelajaran. Menurut Achjar Chalil (2008:62) pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Apabila terjadi interaksi yang baik antara ketiga aspek tersebut, maka akan menghasilkan hasil belajar yang optimal.

Menurut Fathimah Ahmad (2014:27) hasil belajar siswa adalah penilaian usaha belajar yang telah dicapai siswa untuk menunjukkan perubahan tingkah laku sebagai umpan balik dalam ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dinilai dalam periode tertentu. Salah satu mata pelajaran yang mengandung tiga unsur ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap tersebut ialah instalasi penerangan listrik. Keberhasilan suatu hasil belajar instalasi penerangan listrik dapat dilihat melalui beberapa aspek diantaranya (1) Pengetahuan dalam instalasi penerangan 1 fasa sesuai dengan persyaratan umum instalasi penerangan listrik

(PUIL), penggunaan dan persyaratan komponen instalasi listrik, (2) Keterampilan dalam merangkai dan memasang rangkaian instalasi, (3) Sikap yang aktif, bekerja sama dan disiplin selama kegiatan pembelajaran berlangsung (Nana Sudjana, 2009:3).

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan salah satu guru teknik instalasi tenaga listrik dalam pelajaran instalasi penerangan listrik di sekolah masih terdapat beberapa masalah yang sering terjadi, diantaranya adalah pada saat praktik pengujian beberapa lampu yang tidak menyala, pemasangan yang tidak rapih seperti kawat-kawat yang keluar dari pipa, pemasangan yang tidak memperhatikan PUIL seperti pemasangan kabel fasa dan kabel netral yang peletakkannya terbalik di dalam stop kontak dan tidak hanya itu siswa minim peragaan pada proses pembelajaran sehingga saat siswa melakukan praktik tidak familiar dengan peralatan yang digunakan dan menimbulkan pemahaman siswa rendah sehingga berdampak pada hasil belajar instalasi penerangan listrik yang rendah.

Berhasilnya belajar instalasi penerangan listrik didukung pula oleh pengalaman belajar dari mata pelajaran gambar teknik sebelumnya. Karena di dalam mata pelajaran gambar teknik yang harus memahami dan menguasai kemampuan menggambar suatu instalasi listrik berupa simbol-simbol listrik, percabangan di dalam sebuah gambar instalasi penerangan listrik, skema diagram tunggal dan pengawatan suatu instalasi seperti gambar rangkaian saklar tunggal dengan satu lampu pijar dan stop kontak, saklar seri dengan dua lampu pijar dan lain-lain yang disesuaikan pada kerapihan akan membantu siswa nantinya dalam mengaplikasikan gambar tersebut ke papan kerja praktik instalasi penerangan

listrik. Hal ini bertujuan agar siswa tidak mengalami kesulitan nantinya ketika menerapkan keterampilan dalam instalasi penerangan listrik. Pemahaman siswa yang rendah akan gambar teknik menyebabkan hasil belajar instalasi penerangan listrik kurang maksimal. Sesuai dengan hasil penelitian Zico Shite (2011:3) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara hasil belajar gambar teknik dengan hasil belajar instalasi penerangan listrik. Dengan kata lain hasil belajar gambar teknik sangat mempengaruhi hasil belajar instalasi penerangan listrik. Semakin tinggi hasil belajar gambar teknik maka akan meningkatkan hasil belajar instalasi penerangan listrik.

Namun sayangnya, sekolah masih mengalami beberapa kendala dalam menggambar teknik seperti hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah yang menimbulkan pemahaman siswa yang rendah. Penugasan yang diberikan tidak jarang membuat siswa kebingungan karena tidak terlalu paham menterjemahkan gambar diagram tunggal ke gambar diagram pengawatan serta kurangnya ketelitian dan kerapian dalam menggambar yang mengakibatkan hasil belajar gambar teknik yang rendah..

Selanjutnya dalam pembelajaran instalasi penerangan listrik dibutuhkan motivasi agar dapat menggerakkan seseorang untuk bekerja. Salah satu motivasi tersebut adalah motivasi kerja siswa. Motivasi kerja bagi siswa merupakan bagian utama untuk memasuki dunia kerja. Motivasi adalah faktor yang paling baik dalam mempengaruhi hasil belajar (Prastya Irawan,2009:162). Pengetahuan dan keterampilan merupakan modal utama bagi siswa nantinya untuk bekerja sesuai dengan bidang keahliannya. Penguasaan pengetahuan dan keterampilan tersebut merupakan cerminan dari hasil belajar instalasi penerangan listrik. Menurut hasil

penelitian Sahala Daniel (2016:58) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi kerja dengan hasil belajar siswa. Sehingga motivasi kerja siswa memiliki peranan yang besar dalam hasil belajar instalasi penerangan listrik.

Namun pada kenyataannya di sekolah menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa dengan hasil belajar instalasi penerangan listrik yang kurang maksimal karena pada saat praktik memperlihatkan kurang mampu mengoptimalkan waktu sehingga siswa tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tepat waktu. Hal ini diduga oleh motivasi kerja yang kurang dalam diri siswa yang menjadikan kurangnya semangat dan antusias dalam proses pembelajaran.

SMKN 55 Jakarta merupakan salah satu sekolah yang memiliki program keahlian teknik instalasi tenaga listrik. Beberapa mata pelajaran yang harus dikuasai dalam program keahlian teknik instalasi tenaga listrik adalah Gambar Teknik dan Instalasi Penerangan Listrik. Di SMKN 55 Jakarta, mata pelajaran Gambar Teknik dapat ditempuh pada kelas X TITL sedangkan untuk mata pelajaran instalasi penerangan listrik dapat ditempuh pada kelas XI TITL. Kemampuan gambar teknik di kelas X TITL dan motivasi kerja siswa inilah yang nantinya akan menjadi suatu dasar keberhasilan suatu hasil belajar instalasi penerangan listrik kelas XI TITL di SMKN 55 Jakarta.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa aspek yang berhubungan dalam hasil belajar instalasi penerangan listrik yaitu hasil belajar gambar teknik dan motivasi kerja siswa. Dalam membuktikan adanya korelasi tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul “Hubungan Hasil Belajar Gambar Teknik Dan Motivasi Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Instalasi Penerangan Listrik Di SMKN 55 Jakarta”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dijabarkan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Pemahaman siswa yang rendah dalam mata pelajaran instalasi penerangan listrik.
2. Pemahaman siswa yang rendah dalam mata pelajaran gambar teknik.
3. Adanya gejala rendah motivasi kerja siswa kelas XI TITL di SMKN 55 Jakarta.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka perlu adanya batasan masalah penelitian. Penelitian hanya memfokuskan kepada (1) hasil belajar gambar teknik, (2) motivasi kerja siswa, (3) hasil belajar instalasi penerangan listrik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan hasil belajar gambar teknik dengan hasil belajar instalasi penerangan listrik siswa kelas XI TITL di SMKN 55 Jakarta?
2. Apakah terdapat hubungan motivasi kerja siswa dengan hasil belajar instalasi penerangan listrik siswa kelas XI TITL di SMKN 55 Jakarta?

3. Apakah terdapat hubungan antara hasil belajar gambar teknik dan motivasi kerja siswa dengan hasil belajar instalasi penerangan listrik siswa kelas XI TITL di SMKN 55 Jakarta?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Adanya hubungan hasil belajar gambar teknik dengan hasil belajar instalasi penerangan listrik siswa kelas XI TITL di SMKN 55 Jakarta.
2. Adanya hubungan motivasi kerja siswa dengan hasil belajar instalasi penerangan listrik siswa kelas XI TITL di SMKN 55 Jakarta.
3. Adanya hubungan antara hasil belajar gambar teknik dan motivasi kerja siswa dengan hasil belajar instalasi penerangan listrik siswa kelas XI TITL di SMKN 55 Jakarta.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, sebagai motivasi untuk terus mengembangkan dan meningkatkan hasil belajar pada bidang keahlian teknik listrik.
2. Bagi guru, sebagai masukan dan gambaran hasil belajar siswa pada bidang keahlian teknik listrik.
3. Bagi sekolah, dapat dijadikan referensi sebagai bantuan pemikiran dan evaluasi hubungan hasil belajar gambar teknik dan motivasi kerja siswa terhadap hasil belajar instalasi penerangan listrik.
4. Bagi Universitas, dapat dijadikan sebagai wadah dalam pembelajaran untuk mahasiswa.